**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

* + - 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* efektif pada materi pokok konsep mol pada peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol pserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,475 termasuk dalam kategori baik.
2. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* meliputi:
   * + - 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,87 dan 0,94.
         2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,87 dan 0,88.
         3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,84
         4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,88, 0,88, 0,86, dan 0,93.
3. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)*  meliputi:
   1. Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,8
   2. Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 89,7.
   3. Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,5.
   4. Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,3.
      * 1. Kemampuan penalaran formal peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori transisi dengan persentase sebesar 38,9%.
        2. Ketelitian siswa kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata ketelitian sebesar 80,00.
        3. Hubungan
4. Ada hubungan antara kemampuan penalaran formal peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan = 0,43
5. Ada hubungan antara ketelitian siswa dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan = 0,36
6. Ada hubungan antara kemampuan penalaran formal dan ketelitian peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan = 0,57
   * + 1. Pengaruh

a. Ada pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan

* 1. Ada pengaruh antara ketelitian terhadap hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan
  2. Ada pengaruh antara kemampuan penalaran formal dan ketelitian terhadap hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* pada materi pokok konsep mol peserta didik kelas X IPA VII SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan .
  3. **Saran**
     1. Bagi siswa

1. Siswa diharapkan dapat mengembangkan penalaran formalnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan ketelitian yang dimiliki agar dapat meningkatkan hasil belajar.
   * 1. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)*, diharapkan agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assited Individualization)* agar siswa dapat aktif mngikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Chang, Raymond. 2005. *Kimia Dasar.*Jakarta : Erlangga

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava

Dewati, M. *Pengaruh Metode Belajar dan Tingkat Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.* Jurnal Formatif 2 (3): 206-217: ISSN: 2088-351X.

Indriana, T. 2010. *Pengaruh Kelelahan Otot Terhadap Ketelitian Kerja.* Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol. 7, No. 3.

I Made dan Ni Ketut. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Penalaran Formal terhadap Penguasaan Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Siswa*

Jihad dan Harris. 2012. *EvaluasiPembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo

Kresensiana Jaita. 2009. *Evektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Terhadap Hasil Belajar Siswa*

Khomsin dan Pomits A. 2013. *Analisis Perbandingan Ketelitian Posisi GPS Cors RTK – NTRIP dengan Metode Rapid Statistik*

Margaretha Dhiu. 2002. *PengantarPendidikan*. Ende : Nusa Indah

Mulyati. 2013. *Kontribusi Penalaran Formal dan Sikap Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Kimia*. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Volume 3 nomor 2.*

Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan*. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Volume 9 nomor 1.*

Nur, Ahmad. 1991. *Berbagai Proses Penalaran*. Bandung : IKAPI`

Nur dan Rahman. 2013. *Pemecahan Masalah Matematika Sebagai Sarana Mengembangkan Penalaran Formal Siswa Sekolah Menengah Pertama.* Jurnal Sainsmat. 2013. Vol II, No. I. ISSN 2086 – 6755.

Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA Kelas X Semester I*. Jakarta : Erlangga

Rachmati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativita*s. Jakarta : Kencana

Riduwan dkk 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Riyanto, Bambang. 2011. *Mening*katkan *Kemampuan Penalaran dan Prestasi Matematika Dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.* Jurnal Pend. Matematika Vol. 5, No. 2

Rita Guci. 2007. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dan Tipe NHT*

Rahma, Siregar. 2015. *Peningkatan Penalaran Formal Matematis dan Sikap Siswa terhadap Matematika melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*

Semiawan. 2004. *Dimensi Kreatif dalam filsafat Ilmu.* Bandung : PT. Remaja Rosdar Karya

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2013*. Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sudjana Nana. 2011. *Penialain Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdarkarya

Trianto. 2007*. Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Wariani. 2006. Hubungan antara Gaya Belajar dan Kemampuan Penalaran Formal dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Zubaidah, Lilik. 2013. *Pengaruh Faktor Komunikasi, Kepribadian Ekstraversi, dan Kepribadian KetelitianTerhapadp Prestasi Kerja.* Jurnal Ilmu Manajemen , Vol. 1.

Utami Munandar. 1985. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah.* Jakarta :

PT. Gramedia